

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian berjenis Library research atau biasa disebut penelitian kepustakaan. Library research menurut Rusdin Pohan merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, jurnal, artikel, dan tulisan-tulisan tertentu.¹ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis suatu buku teks, yang mana hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Maka penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif, penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala. Menurut MC Millan dan Schumacher, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka dan berinteraksi langsung dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian tersebut.²

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini tidak ditentukan. Penelitian bisa dilakukan di perpustakaan, dirumah dan tempat tempat lainnya yang memungkinkan peneliti melakukan penelitian. Namun perpustakaan merupakan tempat yang efektif dalam mencari sumber masalah dalam penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada penelitian ini dilakukan pada rentan waktu Januari 2020 sampai dengan 2021.

C. Keterlibatan peneliti

Dalam penelitian ini peneliti sangat erat hubungannya dengan subjek penelitian karna peneliti harus terlibat dalam penghayatan terhadap permasalahan dan subjek penelitian. Menurut Sugiyono “peneliti sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data,

¹ Rusdin Pohan, Metodologi Penelitian Pendidikan (Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007), Hal: 85

² Syamsuddin AR dan Vismaia, Metode Penelitian Pendidikan Bahasa (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). Hal: 16

analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya”.³ peneliti akan membaca, mengumpulkan data dan menganalisis data.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland yang di kutip oleh Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer dari penelitian ini yaitu tentang sumber utama dalam penelitian ini, yaitu buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas IX kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2018.

b. Data sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini bersumber dari data yang mendukung data-data penelitian, baik berupa buku, artikel, website dan sebagainya yang dapat menjadi sumber penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, majalah, dan benda-benda tulis lainnya.⁵

Sebagai mana yang dikutip dalam buku Arikunto metode dokumentasi menjadi metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi dan dapat dilaksanakan dengan cara:

1. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.
2. Check list, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya .

Berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti menggunakan beberapa tabel yang menunjukkan kelayakan isi

³ sugiyono, *metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R & D (bandung: alfabeta 2012)* hlm 306

⁴ Moeloeng, *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaj Rosdakarya. Hlm 220

⁵ Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi aksara, 2006). Hal.231

dan menggunakan instrumen ceklis yang berisi rambu rambu untuk mengumpulkan data melalui catatan-catatan yang menunjukkan kelayakan isi buku yang menjadi subjek penelitian. peneliti akan memberi tanda atau tally setiap pemunculan gejala yang dimaksud. peneliti mengumpulkan data dari sumber utama yaitu buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas IX kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2018, dan sumber pendukung lainnya seperti buku, artikel, jurnal dan sebagainya.

F. Teknik Analisa Data

Kegiatan yang sangat penting dalam penelitian yaitu tahap analisis data, dimana kegiatan ini data yang telah diperoleh akan diuji dan dinilai kemudian data tersebut akan mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis), memahami isi dan makna dalam berbagai penelitian. Menurut Moeloeng (2010) menyatakan bahwa kajian isi merupakan metodologi penelitian yang dimanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shohih dari sebuah buku atau dokumen secara objektif.⁶

Analisis data tersebut dilakukan secara sistematis dan logis dimulai dari membaca dan menelaah seluruh data yang tersedia. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui kelayakan isi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas IX kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2018 yaitu :

Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Peneliti mempersiapkan buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas IX kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2018.
2. Peneliti membaca berulang-ulang buku ajar yang akan digunakan untuk melihat kembali hal-hal yang mungkin menjadi masalah dalam penelitian.
3. Peneliti memberi tanda atau pengkodean dari materi yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian
4. Peneliti memperhatikan tiap aspek yang menunjukkan kelayakan buku dengan mengkaji membandingkan dengan standar kelayakan

⁶ Moeloeng, Metodologi penelitian Kualitatif, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2010. Hlm: 220

Kemudian hasil dari kajian tersebut dikategorikan kedalam tabel. Setelah itu membuat penelitian dan pembahasan aspek kelayakan isi materi untuk masing-masing bab yang akan dianalisis sesuai dengan standar kelayakan yang digunakan untuk menentukan kesesuaian. Dikutip dari.⁷

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data sangat penting dilakukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dengan cara sebagai Berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti akan mencari berulang kali refrensi- refrensi dengan mengunjungi perpustakaan dan tempat-tempat lainnya terhadap objek yang diteliti. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat lebih dipercaya.

2. Meningkatkan ketekunan.

Ketekunan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan dan telaah secara tekun, teliti, rinci dan mendalam (Ghony, 2012: 321). untuk melihat kembali apakah data yang telah didapatkan benar atau masih diragukan, dengan cara melakukan pengamatan secara terus menerus. Kemudian mencari membaca refrensi buku dan mencari refrensi yang kurang. Dengan begitu penulis akan belajar lebih dan mendapatkan wawasan yang luas terkait dengan penelitian.

3. Pembahasan sejawat

Peneliti juga melakukan pembahasan penelitian dengan teman sejawat yang memiliki wawasan yang luas dibidang metodologis. Dan juga membahas dengan teman sejawat yang memiliki pengalaman mengenai penelitian.

4. Pembahasan dengan dosen pembimbing

⁷ Dr.J.R.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jeni, Karakteristik, dan Keunggulanya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010). Hlm: 122